

ABSTRAK

Anak yang tinggal di panti asuhan adalah anak yang mengalami keterpisahan hubungan emosi dari ibunya dan hubungan yang buruk dapat pulih kembali hanya jika kepadanya diberikan lingkungan dan pengasuh yang memuaskan. Kebutuhan cinta diperoleh pertama dan terutama dalam keluarga melalui hubungan yang akrab antara anak dengan pengasuh pengganti. Individu yang terpenuhi kebutuhan cinta dan kasih sayangnya akan merasa bahagia, merasa aman dan memiliki kemampuan untuk mengekspresikan emosi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui adanya perbedaan pemenuhan kebutuhan cinta atau kasih sayang antara anak yang diasuh di panti asuhan sistem keluarga dengan sistem asrama. Berdasarkan uraian di atas peneliti merumuskan hipotesis dalam penelitian ini adalah ada perbedaan pemenuhan kebutuhan cinta dan kasih sayang antara anak yang diasuh di panti asuhan sistem keluarga dengan sistem asrama.

Subjek dalam penelitian ini adalah anak yang tinggal di panti asuhan sebanyak 30 orang yang berusia 6 – 7 tahun dari 2 lokasi penelitian. Metode penelitian yang digunakan adalah dengan wawancara berdasarkan skala yang sudah disiapkan sebagai pedoman wawancara. Skala yang digunakan adalah skala pemenuhan kebutuhan cinta dalam bentuk skala rating tipe kategori. Setelah dilakukan uji reliabilitas dan seleksi item pada butir skala dengan kriteria $r_{ix} > 0,25$ maka skala penelitian ini menghasilkan koefisien reliabilitas sebesar 0,8696.

Data penelitian dianalisis dengan teknik uji perbedaan (t-Test) dan hasil analisis data menyatakan bahwa sebaran data yang ada normal dan mempunyai varian yang sama. Dari uji t diketahui t hitung sebesar 4,351 dengan signifikansi 0,000 dan pengambilan keputusan didasarkan pada taraf signifikansi 0,05 % yakni jika $P < 0,05$ % atau $0,000 < 0,05$ maka H_0 ditolak atau H_a diterima. Hasil penelitian membuktikan bahwa ada perbedaan pemenuhan kebutuhan cinta yang sangat signifikan antara anak yang diasuh di panti asuhan sistem keluarga dengan sistem asrama.

ABSTRACT

Children who live in orphanage to experience a separated emotion relationship with their mother such relationship can get recovered back only if they live a conducive environment with a good care taker. The need of love fulfilled is primarily and importantly in family in which there is close relationship between children and the caretaker. Individuals whose their of love need is fulfilled, feel happy and safe, and have a power to express their emotion.

The purpose of this research was to know whether there was a different need of love between children who were raised in a family system orphanage and those in a boarding house system orphanage. The researcher hypothesized that there was a different need of love between children who were raised in family system and boarding house orphanage.

The subjects of the research were 30 children who lived in orphanage in the age 6 –7 years old from the location of family and boarding house system. The method used in this research was interview based on a scale developed by some criterion. The scale used was the need of love scale, which was completed in rate type scale category. After tested, the scale for their reliability and item validity with rix criteria indicated a scale of $\geq 0,25$. This research scale resulted in a reliability coefficients score of 0,8696.

The data were analyzed using the t – test a difference test technic. The result of the analysis was normal and showed a same varian. The t-Test value was known as, level 4,351 with a level of significance of 0,000. The decision was made on the 0,05 significance, That is, if $p < 0,05$ % or $0,000 < 0,05$, then H_0 was refected or H_a was accepted. Based on this result, a condusion could be drawn that there was a significant difference need of love between children who were raised in family system and boarding house system orphanages.